

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah Sapu Lidi *Cafe, Resort, and Gallery* yang terletak di Jalan Sersan Bajuri Kompleks Graha Puspa Cihideung, Lembang. Berikut adalah denah lokasi Sapu Lidi *Cafe, Resort, and Gallery* :



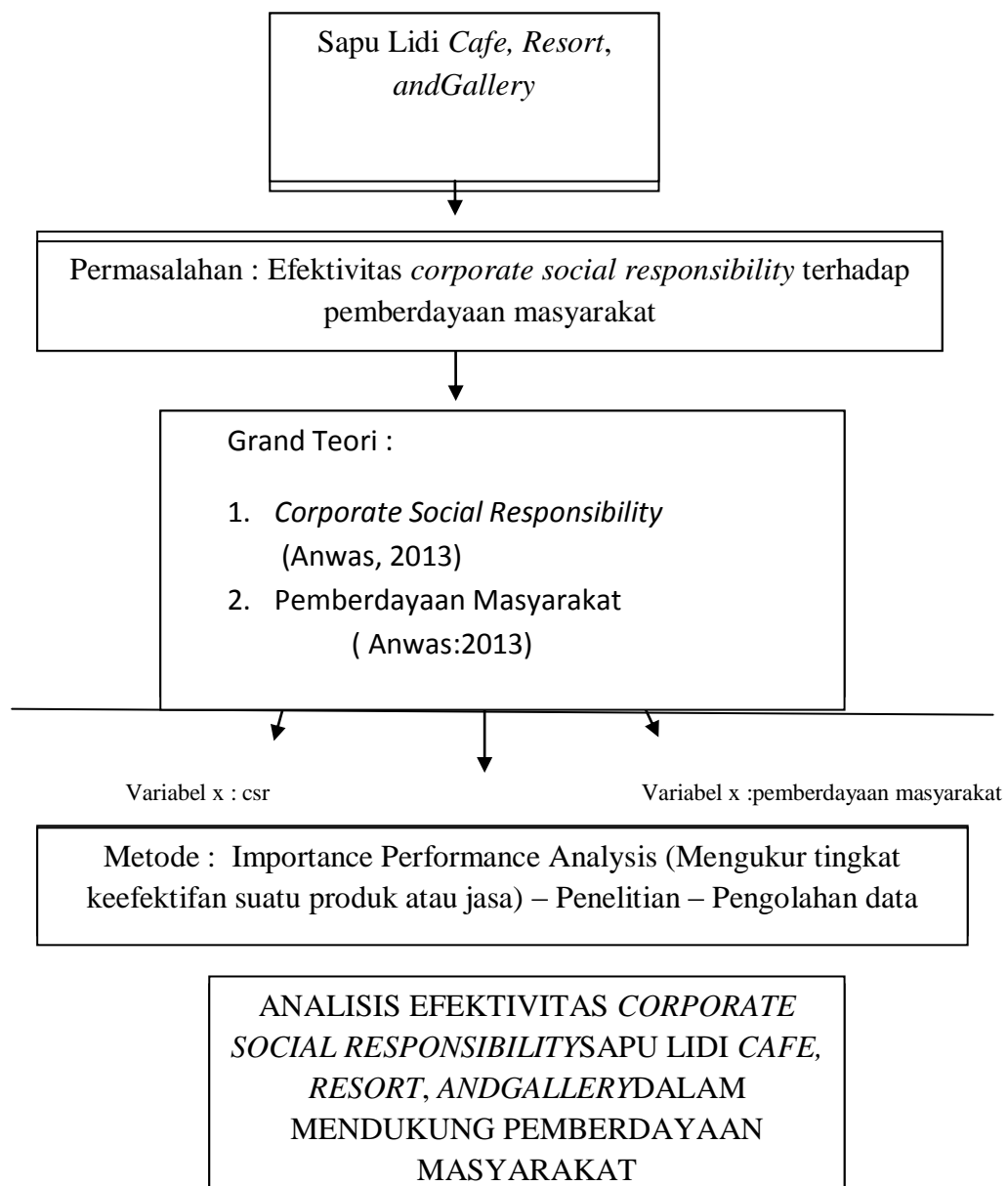
Gambar 3.1 Denah Lokasi Sapu Lidi Cafe, Resort, and Gallery

B. Populasi dan Sampel

Sebelum mengetahui sampel dalam sebuah penelitian, hal yang terlebih dahulu dilakukan adalah menentukan populasinya. Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Kesimpulannya, populasi bukan hanya orangnya tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek/obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini ialah 80 orang yang telah

merasakan manfaat dari program *corporate social responsibility* di Sapu lidi *Cafe, Resort, and Gallery*. Sedangkan sampelnya adalah keseluruhan jumlah populasi yaitu sebanyak 68 orang.

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran

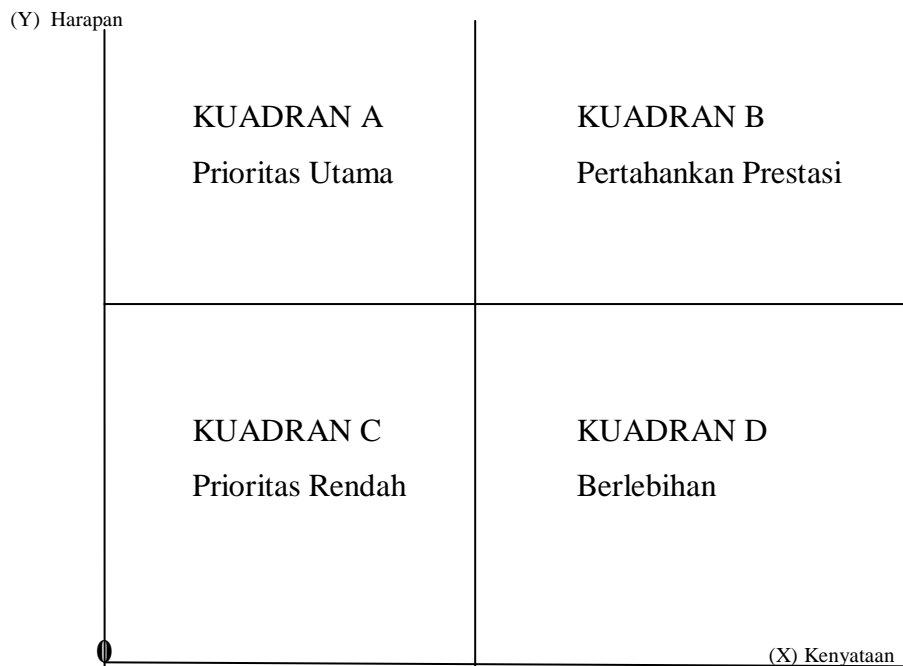
Sumber : Diolah Peneliti

A. Metode Analisis Data

Menurut Ali (1982 : 21) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan adalah *importance performance analysis*. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen dan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal pula sebagai *quadrant analysis* (Martinez, 2003: 127). IPA mempunyai fungsi utama untuk menampilkan informasi berkaitan dengan faktor-faktor pelayanan yang menurut konsumen perlu ditingkatkan karena kondisi saat ini belum memuaskan. Dalam metode ini akan ditemukan 4 kuadran yang menunjukkan keefektivitasan suatu produk/jasa, dimana jika tingkat kesesuaian responden sebagai berikut :

1. Tingkat kesesuaian responden > 0 dapat diartikan bahwa konsumen merasa sangat puas akan suatu produk yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian kali ini dapat dikaitkan bahwa program *corporate social responsibility* yang dijalankan memiliki nilai kepuasan yang sangat baik bagi masyarakat
2. Tingkat kesesuaian responden $= 0$ dapat diartikan bahwa sebuah program yang dijalankan perusahaan dapat memberikan nilai kepuasan yang cukup bagi masyarakat. Jika dikaitkan dengan program *corporate social responsibility* yang diteliti maka masyarakat merasa cukup puas terhadap program tersebut.
3. Tingkat kesesuaian responden < 0 dapat diartikan bahwa konsumen tidak merasa puas terhadap produk yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Dalam hal penelitian ini dapat dikaitkan bahwa program *corporate social responsibility* yang dijalankan belum dapat memberi nilai kepuasan terhadap masyarakat.

Sedangkan untuk melihat program *corporate social responsibility* apa saja yang masuk ke dalam kategori efektif, maka dapat dilihat dari penggunaan kuadran IPA berikut :



Gambar 3.3 Kuadran Kartesius IPA

Keterangan kuadran :

1. Kuadran A : menunjukkan dimana faktor kenyataan atas program yang dirasakan responden sudah berjalan dengan sangat efektif
2. Kuadran B : Menunjukkan kenyataan yang terjadi dilapangan sudah berjalan dengan efektif hanya saja diperlukan peningkatan untuk pemaksimalan program tersebut
3. Kuadran C : menunjukkan bahwa program yang dijalankan untuk responden membutuhkan perhatian yang lebih untuk mencapai keefektifan suatu program
4. Kuadran D : menunjukkan bahwa responden tidak merasakan dampak dari suatu program yang dijalankan.

Matriks diatas digunakan untuk menggambarkan prioritas atribut guna perbaikan kedepan dan dapat memberikan panduan untuk fomulasi strategi (Burns dan Slack, 1986:93). Sedangkan contoh skor nilai kepentingan dan kepuasan yang digunakan adalah berdasarkan penafsiran koefisiensi korelasi yang didapat tersebut besar atau kecil (Sugiyono, 2010:47). Sesuai dengan skala likert bahwa skala psikometrik adalah skala yang paling umum dan paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala Likert,

responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih suatu salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan 5 format sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor/ Nilai Kenyataan dan Harapan

Skor/Nilai	Tingkat Kenyataan	Tingkat Harapan
1	Tidak baik	Tidak baik
2	Kurang baik	Kurang baik
3	Cukup	Cukup
4	Baik	Baik
5	Sangat baik	Sangat baik

Rumus yang digunakan dalam metode ini adalah :

$$Tki = \frac{\sum Xi}{\sum Yi}$$

Keterangan Rumus:

Tki: Tingkat kesesuaian responden

Xi : Skor penilaian terhadap kenyataan

Yi : Skor penilaian terhadap harapan

Secara teoritis dalam menginterpretasikan kuadran tersebut dibagi kedalam 4 kuadran yaitu :

1. *Concentrate Here* (konsentrasi disini)
2. *Keep up with the good work* (pertahankan prestasi)
3. *Low Priority* (terlalu rendah)
4. *Possibly Overkill* (terlalu berlebihan)

Dalam konteks IPA ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung mean kenyataan yang dirasakan setiap responden
- b. Menghitung mean persepsi/harapan setiap responden
- c. Mencari mean harapan dan kenyataan dari seluruh responden
- d. Pengelompokkan data dari hasil keseluruhan menjadi data per item untuk memudahkan dalam menganalisis
- e. Pemasukan data ke dalam kategori kuadran
- f. Membuat kesimpulan

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012:38)

- a. Variabel X dalam penelitian ini adalah : *Corporate Social Responsibility* pada Sapu Lidi Cafe, Resort, and Gallery.
- b. Variabel Y dalam penelitian ini adalah : Pemberdayaan masyarakat

C. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai variabel yang akan diteliti untuk kemudian dimunculkan indikator-indikator yang akan dijabarkan dalam hasil penelitian dan pembahasan. Adapun operasional dari variabel diatas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasional Variabel X

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Data
Variabel X : <i>Corporate Social Responsibility</i> (Anwas, 2013: 142-149)	a. Beasiswa	1. Memberikan beasiswa	Ordinal
		2. Memberikan pelatihan atau magang	Ordinal
	b. Pembinaan ekonomi dan UKM	1. Dukungan dalam modal usaha	Ordinal
		2. Membantu dalam kegiatan pemasaran	Ordinal
	c. Pembinaan lingkungan	1. Memberikan penyuluhan tentang lingkungan	Ordinal
		2. Pembuatan ruang hijau	Ordinal

	d. Relevansi produk atau jasa perusahaan	1. Memberikan pelatihan bagi pegawai untuk meningkatkan kualitas SDM	Ordinal Ordinal
--	--	--	--------------------

Sumber : Diolah Peneliti

Tabel 3.3 Operasional Tabel Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Data
Variabel Y : Pemberdayaan Masyarakat (Anwas, 2013 : 115-141)	a.Pemberdayaan sektor pendidikan terkhusus bagi anak-anak	1.Membuka sekolah bagi anak-anak	Ordinal
		2. Mengadakan kunjungan ke panti asuhan	Ordinal
	b.Pemberdayaan sektor kesehatan	1.Memberikan penyuluhan kesehatan	Ordinal
		2.Memberikan pengobatan gratis	Ordinal
	c. Pemberdayaan sektor usaha kecil	1.Memberikan bantuan modal bagi sektor usaha kecil	Ordinal
		2.Membentuk kelompok sektor usaha kecil	Ordinal
	d. Pemberdayaan sektor pertanian	1.Membantu masyarakat dalam memasarkan hasil keterampilan	Ordinal
	a. Pemberdayaan berbasis potensi wilayah	1.Merekrut masyarakat sebagai SDM di <i>Sapu Lidi Cafe, Resort, and Gallery</i>	Ordinal

	f.Pemberdayaan kaum disabilitas	1.Memberikan bantuan dana kepada program disabilitas 2.Ikut berpartisipasi secara langsung dalam melakukan kunjungan kepada kaum disabilitas	Ordinal Ordinal
--	---------------------------------	---	------------------------

Sumber : Diolah Peneliti

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laptop intel® Pentium® dual-core processor T4500, 2.3 Ghz, 800 Mhz,, ram 1 GB, HDD 320 GB. Berfungsi sebagai pengolah data.
2. Alat Tulis digunakan untuk mencatat seluruh data-data dan informasi yang berkaitan.
3. Kuisisioner penelitian terhadap responden di Sapu Lidi *Cafe, Resort, and Gallery*

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Lapangan

Teknik observasi lapangan merupakan tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang ada. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti ikut terlibat, baik dengan pengelola, masyarakat maupun dalam aktivitas yang diamati.

2. Wawancara

Menurut Lincoln dan Guba (1985:45) dalam A. Sonhadji K.H (1994:67) wawancara dinyatakan sebagai suatu percakapan dengan bertujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya ; selanjutnya rekontruksi keadaan tersebut dapat diharapkan terjadi pada masa yang akan

datang dan merupakan verifikasi, pengecekan dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi dan proyeksi) yang telah didapat sebelumnya. Peneliti melakukan wawancara terhadap pihak pengelola destinasi wisata Sapu Lidi *Cafe, Resort and Gallery* dan masyarakat yang telah mendapatkan serta merasakan manfaat *corporate social responsibility*.

3. Studi Literatur

Peneliti /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber kepustakaan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan-catatan dan dokumen-dokumen penting lainnya.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan peneliti ialah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan sumber data yang telah didapat melalui kuesioner
- b. Melakukan pengelompokan berdasarkan jenis operasional variabel yang ada
- c. Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan metode *Importance Performance Analysis*
- d. Penyajian data dengan menggunakan tabel *kartesian*, tabel hasil penelitian dan pemaparan berdasarkan pendapat pihak pengelola dan masyarakat serta menghubungkannya dengan teori yang ada
- e. Mengambil kesimpulan atas hasil pengolahan kuesioner serta memberikan rekomendasi terhadap perbaikan kedepannya.